HUKUM LINGKUNGAN ADMINISTRASI

Oleh Prof. Dr. Muhammad Akib, S.H.,M.Hum.

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG

HUKUM LINGKUNGAN ADMINISTRASI

- Hukum Lingkungan Administrasi pada dasarnya mengatur tiga aspek:
 - Wewenang Pengelolaan
 - Kelembagaan Pengelolaan
 - Instrumen Hukum Administrasi
- Ketiga aspek tersebut sangat sentral dan lebih bersifat preventif

WEWENANG PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Wewenang pengelolaan lingkungan kini berdasarkan UU PPLH-2009 telah diatur secara lebih rinci antara Pemerintah (pusat), Pemerintah Provinsi, dan **Pemerintah Daerah** Kabupaten/Kota

WEWENANG PEMERINTAH (PUSAT)

Pemerintah (pusat) berwenang:

- 1. menetapkan kebijakan nasional PPLH;
- 2. Menetapkan KLHS;
- 3. menetapkan NSPK,
- 4. koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan;
- dan penegakan hk nasional

WEWENANG PEMERINTAH DAERAH

- Pemerintah provinsi berwenang menetapkan kebijakan PPLH provinsi, KLHS untuk kebijakan, rencana, dan program Tk provinsi, melaksanakan NSPK, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan dan penegakan hk lingkungan yang sifatnya lintas kabupaten/kota
- Pemerintah kab/kota menetapkan kebijakan PPLH, KLHS, melaksnakan NSPK, koordinasi, pelaksanaan, dan penegakan hukum skala kabupaten/kota

Catatan: Adakah disharmonis antara UUPPLH-2009 dengan UU 23/2014 ?

KELEMBAGAAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

- Secara nasional kelembagaan lingkungan ada pada KLHK, tetapi kelembagaan lingkungan juga bersifat sektoral atau departemental.
- Di tingkat daerah kelembagaan lingkungan ada pada Pemda, yang menurut PPberbentuk DINAS
 - Ada kelebihan dan kekurangan